

Pemanfaatan Festival Surabaya Juang sebagai Sumber Belajar Kontekstual untuk Menumuhkan Nasionalisme Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar

Zulimatul Adristina Zakiyah

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

*Email Korespondensi: zulimatul.22160@mhs.unesa.ac.id

Diterima: 01-12-2025 | Disetujui: 11-12-2025 | Diterbitkan: 13-12-2025

ABSTRACT

This study aims to analyzes the utilization of the Surabaya Juang Festival as a contextual learning resource to foster nationalism among elementary school students. Using a qualitative descriptive approach, this research explores how festival activities such as historical reenactments, cultural performances, and public parades can enhance students' understanding of national identity, patriotism, and historical awareness. Data were collected through interviews, observations, and documentation involving teachers and students grade four at SDN Babatan 1 Surabaya. Findings indicate that although direct participation in the festival is limited, students gain meaningful insights into the values of struggle, local identity, and national pride through school-based cultural activities and indirect exposure to the festival. The study concludes that integrating local historical events into PPKn learning strengthens civic character and supports the development of contextual pedagogical practices in elementary schools.

Keywords: Surabaya Juang Festival, contextual learning resources, nationalism, civic education, elementary school.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan Festival Surabaya Juang sebagai sumber belajar kontekstual untuk menumbuhkan nasionalisme peserta didik sekolah dasar. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini mengkaji bagaimana aktivitas festival seperti teatral perjuangan, parade pahlawan, dan pertunjukan budaya dapat meningkatkan pemahaman peserta didik tentang identitas nasional, patriotisme, serta kesadaran sejarah. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang melibatkan guru dan siswa kelas IV di SDN Babatan 1 Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun keterlibatan langsung siswa dalam festival masih terbatas, pemahaman mereka mengenai nilai perjuangan dan kebanggaan sebagai warga Surabaya meningkat melalui kegiatan budaya sekolah dan pengalaman menonton festival. Penelitian ini menyimpulkan bahwa integrasi peristiwa sejarah lokal ke dalam pembelajaran PPKn efektif dalam memperkuat karakter kebangsaan serta mendukung penerapan pembelajaran kontekstual di sekolah dasar.

Katakunci: Festival Surabaya Juang, sumber belajar kontekstual, nasionalisme, PPKn, sekolah dasar.

Bagaimana Cara Sitosi Artikel ini:

Zulimatul Adristina Zakiyah. (2025). Pemanfaatan Festival Surabaya Juang sebagai Sumber Belajar Kontekstual untuk Menumbuhkan Nasionalisme Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar. Educational Journal, 1(2), 302-306. <https://doi.org/10.63822/s8jxxd54>

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai nasionalisme kepada peserta didik. Namun, pembelajaran PPKn di sekolah dasar sering kali dianggap kurang menarik karena masih berfokus pada metode konvensional dan hafalan, sehingga siswa kurang memahami makna sebenarnya dari nilai-nilai kebangsaan (Damayanti et al., 2024). Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan strategi pembelajaran yang lebih kontekstual dan relevan dengan kehidupan siswa.

Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) menjadi salah satu alternatif karena mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman nyata peserta didik sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna (Romli, 2022). Sumber belajar dari lingkungan sekitar, terutama budaya dan sejarah lokal, dapat dimanfaatkan untuk memperkuat pemahaman siswa tentang identitas dan perjuangan bangsa (Susanto et al., 2024).

Salah satu kegiatan budaya lokal yang memiliki nilai edukatif tinggi adalah Festival Surabaya Juang, yang menampilkan teatral perjuangan 10 November, pawai tokoh pahlawan, serta pertunjukan budaya yang mencerminkan semangat heroik arek-arek Suroboyo. Menurut (P. D. Anggraini & Liana, 2024), kegiatan sejarah lokal seperti festival ini dapat memperkuat kesadaran sejarah dan identitas lokal masyarakat. Selain itu, penelitian (Mas Udi et al., 2024) menegaskan bahwa kegiatan budaya dapat menumbuhkan sikap nasionalisme dan rasa bangga terhadap bangsa.

Meskipun kegiatan budaya seperti cosplay pahlawan, tari remo, dan peringatan Hari Pahlawan telah digunakan di sekolah dasar, pemanfaatan Festival Surabaya Juang secara khusus sebagai sumber belajar kontekstual masih jarang diteliti. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana festival tersebut dapat mendukung pembelajaran PPKn dalam menumbuhkan nilai-nilai nasionalisme peserta didik, serta melihat bentuk keterlibatan siswa dan faktor pendukung maupun hambatannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif untuk memahami secara mendalam pemanfaatan Festival Surabaya Juang sebagai sumber belajar kontekstual dalam menumbuhkan nasionalisme peserta didik. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian berfokus pada proses, makna, serta pengalaman yang dialami guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Penelitian dilaksanakan di SDN Babatan 1 Surabaya dengan melibatkan guru wali kelas IV dan peserta didik sebagai informan utama. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur, observasi, dan dokumentasi, sesuai dengan teknik yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara dilakukan untuk memperoleh pandangan guru dan siswa mengenai kegiatan budaya dan nilai nasionalisme. Observasi digunakan untuk melihat keterlibatan siswa dalam kegiatan yang berkaitan dengan budaya lokal. Dokumentasi diperoleh dari foto, catatan kegiatan, serta materi pembelajaran terkait.

Analisis data mengikuti langkah-langkah Miles dan Huberman (1994), meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih informasi yang relevan, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif, dan kesimpulan diperoleh melalui interpretasi mendalam terhadap temuan penelitian.

HASIL PENELITIAN

Pemanfaatan Festival Surabaya Juang dalam pembelajaran terlihat melalui berbagai aktivitas budaya dan sejarah yang diintegrasikan guru ke dalam proses belajar mengajar. Wawancara dengan wali kelas IV, Ibu Vina Marisyahaq, S.Pd.Sd, menunjukkan bahwa sekolah secara konsisten menyelenggarakan kegiatan seperti cosplay tokoh pahlawan, peringatan Hari Pahlawan, tari remo, serta penggunaan pakaian adat sebagai upaya memperkuat identitas lokal dan menanamkan nilai perjuangan kepada siswa. Meskipun siswa belum berpartisipasi langsung sebagai peserta dalam Festival Surabaya Juang, sejumlah siswa mengaku menonton festival tersebut secara mandiri dan menyatakan bahwa dramatisasi perjuangan yang ditampilkan memberikan inspirasi dan pemahaman yang lebih konkret mengenai peristiwa 10 November. Pengalaman tersebut menjadi bukti bahwa festival tersebut memiliki potensi besar sebagai sumber belajar kontekstual yang mampu menghubungkan materi PPKn dengan realitas sosial budaya di lingkungan siswa.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kegiatan budaya yang dilakukan sekolah, ditambah pengalaman menonton festival, mampu menumbuhkan nilai-nilai nasionalisme pada peserta didik. Siswa menunjukkan sikap bangga sebagai warga Surabaya, menghargai jasa pahlawan, serta memiliki semangat juang yang lebih kuat. Bahkan, beberapa siswa memperlihatkan minat yang meningkat terhadap pembelajaran sejarah setelah mengikuti atau mengamati kegiatan budaya tersebut. Observasi di kelas memperkuat temuan ini, di mana siswa tampak antusias berdiskusi, mengenal tokoh-tokoh pahlawan, serta berpartisipasi aktif dalam penampilan budaya seperti tari remo dan cosplay pahlawan. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis budaya lokal tidak hanya meningkatkan motivasi belajar, tetapi juga membuat materi PPKn lebih relevan dan mudah dipahami.

Keberhasilan integrasi kegiatan budaya dalam pembelajaran tidak terlepas dari dukungan guru dan orang tua. Mereka berperan penting dalam menyediakan fasilitas dan memberi dorongan sehingga siswa dapat mengikuti kegiatan dengan baik. Hambatan yang muncul relatif kecil, seperti keterbatasan atribut atau pakaian adat pada beberapa siswa, namun hal tersebut tidak mengurangi antusiasme mereka untuk berpartisipasi. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa pemanfaatan Festival Surabaya Juang dan kegiatan budaya lokal lainnya dapat menjadi strategi efektif untuk menumbuhkan nasionalisme siswa melalui pengalaman belajar yang bermakna, kontekstual, dan menyentuh aspek kognitif, afektif, serta sosial secara bersamaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada kelas IV di SDN BABATAN 1 dapat disimpulkan bahwa Festival Surabaya Juang memiliki potensi besar sebagai sumber belajar kontekstual dalam menumbuhkan nasionalisme peserta didik sekolah dasar. Meskipun keterlibatan langsung siswa masih terbatas, pengalaman tidak langsung melalui kegiatan budaya sekolah dan tontonan festival telah memperkuat pemahaman mereka tentang nilai perjuangan dan identitas nasional. Pembelajaran PPKn menjadi lebih bermakna ketika dikaitkan dengan konteks budaya lokal yang dekat dengan kehidupan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D. (2017). Penerapan Pembelajaran Kontekstual Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Yaa Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 39–46. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/YaaBunayya/article/view/1722>
- Anggraini, P. D., & Liana, C. (2024). Eksistensi Komunitas Sejarah Dalam Melestarikan Sejarah Lokal Surabaya Tahun 2010-2020. *AVATARA, e-Journal Pendidikan Sejarah*, 15(3), 1–11. <https://surabayakota.bps.go.id/indicator/12/114/1/jumlah-penduduk->
- Damayanti, D., Youanda, E., & Utami, R. M. (2024). Menanamkan Jiwa Nasionalisme Melalui Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 11. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.652>
- Hartutik, Aim Abdulkarim, Nana Supriatna, K. K. (2025). Pemanfaatan sumber belajar kontekstual bermuatan sejarah lokal pada pembelajaran ips. *VIP Universitas Tanjungpura*, 17(2), 478–489.
- Hasna, S., Firdaus, A. R., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Strategi Guru dalam Menumbuhkan Jiwa Nasionalisme Peserta Didik melalui Pembelajaran Pkn. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4970–4979. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1570>
- Jumadil Hamid, Pebriyan Pebriyan, & Gusmaneli Gusmaneli. (2024). Pembelajaran Kontekstual: Solusi Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Realisasi : Ilmu Pendidikan, Seni Rupa Dan Desain*, 1(3), 01–12. <https://doi.org/10.62383/realisasi.v1i3.113>
- Mas Udi, Nailah Ramadhani, Rahma Sarita, & Raihan Raihan. (2024). Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme Melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Pada Mahasiswa. *Jurnal Motivasi Pendidikan Dan Bahasa*, 2(2), 205–219. <https://doi.org/10.59581/jmpb-widyakarya.v2i2.3513>
- Rizal, Y., Hestiningtyas, W., & Maydiantoro, A. (2021). Implementation of Contextual Learning Model Efforts to Improve the Quality of Online Learning of Professional English Students. *SAR Journal - Science and Research*, 4(4), 167–174. <https://doi.org/10.18421/sar44-03>
- Romli. (2022). Model Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching Learning) Pada Pelajaran PAI Sebagai Salah Satu Inovasi Pengembangan Inovasi Pengembangan Kurikulum di Sekolah. *EDUGAMA: Jurnal Kependidikan Dan Sosial Keagamaan*, 08(02), 2614–0217. <https://doi.org/10.32923/edugama.v8i2.2590>
- Suhermi, L., Barokah, N., & Kamal, R. (2025). Pembelajaran Kontekstual sebagai Inovasi Kreatif dalam Menjadikan. *JISPENDIORA: Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan Dan Humaniora*, 4, 94–103.
- Susanto, P. A., Hiltrimartrin, C., & Manulang, L. S. J. (2024). Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 5 SD pada Mata Pelajaran IPAS. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 5(1), 114–124. <https://doi.org/10.53624/ptk.v5i1.470>
- Yusdarina, & Basri, S. (2020). Penerapan Pendekatan Kontekstual Berbantuan Media. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1, 199–204.